

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anggrek adalah salah satu jenis tanaman hias yang populer di Indonesia, karena saat ada tanaman lain yang muncul menjadi pusat perhatian, anggrek tetap bertahan pada posisinya (Violita dkk, 2022). Anggrek merupakan tanaman hias yang banyak digemari karena memiliki aneka ragam bentuk dan warna bunga yang menarik. Tanaman anggrek tergolong dalam famili *Orchidaceae* dan telah lama dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman hias maupun bunga potong. Anggrek merupakan tanaman yang pertumbuhannya lambat dibandingkan dengan tanaman hias lainnya (Sucandra dkk, 2015)

Anggrek adalah tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi bila dibanding dengan jenis tanaman hias lainnya. Iklim tropis Indonesia, selain cocok untuk pertumbuhan anggrek juga sangat potensial untuk menghasilkan jenis-jenis anggrek alam yang bermutu (Rupawan dkk, 2014). Indonesia memiliki peluang untuk menghasilkan tanaman anggrek yang bermutu dikarenakan iklim tropis yang ada di Indonesia telah sesuai dalam syarat tumbuh atau budidaya tanaman anggrek (Thamrin, 2021). Salah satu jenis anggrek yang banyak diminati masyarakat dan mempunyai nilai ekonomi tinggi adalah anggrek *Vanda* Sp.

Keunggulan Anggek *Vanda* ini selain memiliki warna bunga yang menarik dan ukuran yang besar juga dapat hidup pada kondisi ketersediaan air yang terbatas. Tanaman anggrek *Vanda* menyukai cahaya matahari langsung sehingga tanaman anggrek *Vanda* dapat dijumpai pada daerah pegunungan atau daerah yang bersuhu tropis dan tidak membutuhkan naungan sehingga mempermudah dalam perawatan.

Tanaman ini memiliki corak berwarna ungu yang indah dan menawan. Anggrek *Vanda* merupakan salah satu jenis anggrek yang potensial. Termasuk dalam anggrek terrestrial, yaitu anggrek yang berada di atas tanah (Dian, 2017).

Pertumbuhan anggrek *Vanda* Sp masuk dalam kategori sangat lambat. Sehingga untuk memacu pertumbuhan tersebut ada beberapa yang perlu dilakukan dalam meningkatkan produksi tanaman anggrek seperti penggunaan zat pengatur tumbuh (ZPT) alami dan pupuk daun growmore. ZPT berperan sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. ZPT atau hormon (fitohormon) tumbuhan merupakan senyawa organik yang bukan hara, ZPT dalam jumlah sedikit dapat memacu, menghambat dan dapat merubah proses fisiologi tumbuhan. ZPT alami dapat diperoleh dari berbagai buah-buahan salah satu diantaranya adalah air kelapa (Yustisia dkk, 2019). Karena air kelapa mengandung hormon auksin dan sitokinin yang dapat memacu pertumbuhan tanaman.

Air kelapa adalah bahan alami yang mempunyai aktivitas sitokinin untuk pembelahan sel dan mendorong pembentukan organ. Air kelapa muda merupakan suatu bahan alami yang di dalamnya terkandung hormon yaitu sitokinin yang dapat merangsang pertumbuhan tunas dan mengaktifkan kegiatan jaringan atau sel hidup, hormon auksin dan sedikit giberelin serta senyawa lain yang dapat menstimulasi perkecambahan dan pertumbuhan (Rokhmah, 2019). Hasil Penelitian (Permatasari dkk, 2022) pada tanaman anggrek menyatakan pemberian konsentrasi air kelapa 10% memberikan respon pertumbuhan biji anggrek tertinggi.

Growmore adalah pupuk daun yang mengandung unsur hara makro dan mikro lengkap dengan kandungan nitrogen yang tinggi (Meriyanto dkk, 2016).

Pupuk Growmore memiliki kandungan unsur hara makro N (32%), P₂O₅ (10%), K₂O (10%), Ca (0,05%), Mg (0,10%) dan S (0,20%), dan unsur-unsur hara mikro seperti B, Cu, Fe, Mn, Mo dan Zn. Pupuk growmore mudah larut dalam air mudah diserap tanaman, baik melalui penyemprotan daun maupun disiram ke dalam tanah dan dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman pangan dan hortikultura serta tanaman perkebunan (Karnilawati dkk, 2020). Keunggulan growmore, dapat mempercepat pertumbuhan pada tanaman muda, mempercepat munculnya bunga pada tanaman hias serta dapat meningkatkan produksi buah. Pupuk growmore bisa digunakan pada semua jenis tanaman (Marlina dkk, 2019). Hasil Penelitian Karnilawati (2020) pada tanaman kopi menyatakan pupuk growmore berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun dan konsentrasi terbaik adalah 3 g/l. Sedangkan hasil penelitian (Auli dkk, 2022) pada tanaman aglonema menyatakan pupuk growmore dengan konsentrasi 2 g/l memberikan hasil yang nyata lebih baik terhadap pertambahan tinggi tanaman, pertambahan jumlah daun, panjang daun, lebar daun, volume akar dan panjang akar pada aglonema lipstik. Uraian di atas perlu dilakukan penelitian Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh dan Pupuk Growmore Terhadap Pertumbuhan Bibit Anggrek *Vanda* Sp.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi air kelapa terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Vanda* Sp.
2. Mengetahui pengaruh konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Vanda* Sp.

3. Mengetahui pengaruh interaksi antara konsentrasi air kelapa dengan pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Vanda Sp.*

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai konsentrasi zat pengatur tumbuh dari air kelapa dan pupuk Daun yang sesuai untuk pertumbuhan bibit anggrek *Vanda Sp*

Hipotesis

1. Terdapat satu konsentrasi air kelapa yang berpengaruh lebih baik terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Vanda Sp.*
2. Terdapat satu konsentrasi pupuk daun yang berpengaruh lebih baik terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Vanda Sp.*
3. Terdapat interaksi antara konsentrasi air kelapa dan pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Vanda Sp.*